

PENGUATAN EKONOMI LOKAL MELALUI PROGRAM JATIM PUSPA DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI JAWA TIMUR

Anik Sholichatul Farida
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
E-Mail: anikfaridaa@gmail.com

ABSTRACT.

The East Java Women's Business Empowerment Program (Jatim Puspa) is a strategic initiative of the East Java Provincial Government to strengthen the local economy through the empowerment of MSMEs, especially those managed by women. The program aims to improve the performance and competitiveness of MSMEs by providing capital support, business skills training, management assistance and access to digital markets. This research uses a descriptive qualitative approach through literature review to analyze the effectiveness of Jatim Puspa Program in supporting local economic growth. The results of this study show that the Jatim Puspa program has had a positive impact, especially on increasing the turnover and productivity of MSME players in various regions, such as Klumutan Village. In addition, the program is also able to increase access to a wider market and expand local employment opportunities, which in turn can alleviate poverty in East Java Province. Thus, the Jatim Puspa Program not only acts as a driver of the local economy, but is also an important step in achieving sustainable development goals (SDGs) with a focus on poverty alleviation and improving community welfare. The findings recommend the sustainability and expansion of the program in strengthening the overall community economy.

Keywords: Empowerment; Jatim Puspa; Welfare

ABSTRAK.

Program Jawa Timur Pemberdayaan Usaha Perempuan (Jatim Puspa) merupakan bentuk inisiatif strategis dari pemerintah Provinsi Jawa Timur guna memperkuat ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM, khususnya yang dikelola oleh perempuan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja serta daya saing UMKM dengan menyediakan dukungan permodalan, pelatihan keterampilan bisnis, pendampingan manajemen serta akses terhadap pasar digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui kajian literatur guna menganalisis efektivitas Program Jatim Puspa dalam menyokong pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program jatim puspa telah memberikan dampak positif terutama pada peningkatan omset dan produktivitas para pelaku UMKM di berbagai wilayah, seperti Desa Klumutan. Selain itu, program ini juga mampu meningkatkan akses pada pasar yang lebih luas serta memperluas kesempatan kerja lokal yang nantinya mampu mengentaskan kemiskinan yang ada di Provinsi Jawa Timur. Dengan demikian, Program Jatim Puspa tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi lokal, akan tetapi juga menjadi suatu langkah penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dengan fokus pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Temuan ini merekomendasikan keberlanjutan serta perluasan program dalam penguatan ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

Kata kunci: Pemberdayaan; Jatim Puspa; Kesejahteraan

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menjadi salah satu krisis kesehatan paling parah yang pernah terjadi di dunia. Penyebaran virus COVID-19 memunculkan persoalan baru di seluruh negara di penjuru dunia, salah satunya di Indonesia. Dengan adanya kemunculan virus ini, seluruh negara di dunia merasakan tekanan yang paling utama datang dari masalah kesehatan yang kemudian berdampak

besar terutama pada sektor ekonomi (Pujiyanto et al., 2022). Pandemi COVID-19 yang berlangsung selama dua tahun ini menjadikan para pemangku jabatan harus mengeluarkan berbagai kebijakan atas pembatasan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh masyarakat (Puspaningtyas, 2021). Dengan diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat atau yang kerap disebut dengan PPKM mempengaruhi berjalannya kegiatan ekonomi. Hambatan tersebut tidak hanya dirasakan oleh industri besar, namun juga memunculkan kegelisahan terhadap para pelaku UMKM di seluruh pelosok negeri.

Sebelum terjadi pandemi COVID-19, kondisi perekonomian di Indonesia terutama di wilayah Jawa Timur berada pada posisi yang unggul di bidang primer yakni pertanian dan peternakan (Kusuma & Hariyanib, 2022). Kondisi ekonomi lokal yang unggul di Jawa Timur ditunjukkan melalui adanya pertumbuhan ekonomi yang stabil serta adanya kontribusi dari beberapa sektor seperti sektor industri, pertanian, dan pariwisata yang substansial. Kondisi ekonomi yang baik ini juga didukung dengan adanya perkembangan pada bidang infrastruktur dan andil dari program pemerintah kepada para pelaku UMKM yang dianggap menjadi salah satu pilar utama untuk menciptakan lapangan kerja untuk mencapai kesejahteraan masyarakat setempat.

Saat virus COVID-19 mulai menyebar luas, pemerintah dengan sigap mengeluarkan beberapa kebijakan dalam memerangi COVID-19 dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan adanya kebijakan tersebut sangat membawa dampak yang signifikan terutama bagi sektor perekonomian nasional (Pujiyanto et al., 2022). Adanya pembatasan sosial tersebut juga membawa dampak pada menurunnya permintaan di pasar sehingga tak jarang para pelaku UMKM mengalami penurunan pada pendapatan bahkan menutup usahanya dengan terpaksa.

Pemberdayaan ekonomi lokal menjadi suatu strategi krusial dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Selain itu, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran yang signifikan sebagai penggerak perekonomian daerah melalui penciptaan lapangan kerja khususnya untuk tenaga kerja lokal. Berdasar pada data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2014 diketahui bahwa kontribusi yang diberikan oleh UMKM terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur sebesar 54,98 persen (Aminy, 2022). Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM seperti, akses atas keterbatasan modal, akses terhadap pasar yang masih rendah, serta penerapan teknologi digital yang masih sangat terbatas.

Sebagai upaya membantu masyarakat agar tetap bertahan ditengah pandemi COVID-19, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jawa Timur melalui peraturan gubernur merancang beberapa program seperti, Program Jawa Timur Pemberdayaan Usaha Perempuan (Jatim Puspa); Program Badan Usaha Milik Desa Provinsi Jawa Timur (BUMDES); Program Desa Berdaya; dan Program Sinau Nang nDeso (SINANDO) yang bertujuan untuk pemulihan pasca pandemi COVID-19 (Hasanah & Alfiana, 2022). Salah satu program yang dilaksanakan adalah Jatim Puspa yang merupakan suatu bentuk program usaha perdagangan yang diberikan khususnya pada masyarakat terdampak COVID-19. Program Jatim Puspa sendiri memiliki visi yang ingin dicapai yakni mampu memberikan dampak yang baik terutama pada kaum wanita dengan tujuan lain yang ingin dicapai yaitu mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memberdayakan UMKM sebagai penopang ekonomi daerah.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas terkait pemberdayaan UMKM dan penguatan ekonomi di Jawa Timur. Studi oleh (Sumani et al., 2022) membahas terkait pengembangan

ekonomi kreatif berbasis digitalisasi, dalam penelitian ini menekankan bahwa pelaksanaan program Jatim Puspa di Desa Klumutan telah berhasil dan membawa dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Studi selanjutnya oleh (Pujiyanto et al., 2022) membahas terkait penguatan ekonomi lokal pasca pandemi, dalam penelitiannya menekankan bahwa salah satu upaya untuk dapat mewujudkan penguatan ekonomi yakni melalui strategi *branding* merek. Selain itu, penelitian oleh (Puspaningtyas, 2021) membahas terkait upaya pemulihan ekonomi di Kota Surabaya, pada penelitian ini menegaskan bahwa beberapa upaya telah dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Selain itu, terdapat beberapa penelitian yang menyoroti dampak dari pandemi COVID-19 terhadap UMKM. Studi yang dilakukan oleh (Assyfa, 2023) serta (Handoko et al., 2023) menekankan bahwa pandemi telah memunculkan tantangan besar terutama bagi sektor UMKM, terlebih dalam hal penurunan omzet atau pendapatan serta ketidakmampuan dalam mempertahankan operasional bisnis. Oleh sebab itu, adanya intervensi dari pemerintah baik dalam bentuk program pemulihan ekonomi maupun pengadaan pelatihan terhadap teknologi digital sangat dibutuhkan dalam konteks ini. Dengan mengacu pada beberapa kajian literatur diatas, dapat dilihat bahwa pendekatan yang sangat cocok digunakan dalam pemberdayaan UMKM di tengah tantangan ekonomi saat ini yakni melalui adanya strategi digitalisasi.

Beberapa kajian literatur yang telah dipaparkan pada penjelasan sebelumnya, menunjukkan bahwa meski terdapat berbagai inisiatif pemberdayaan UMKM yang telah diterapkan, penelitian terkait dampak khusus yang dihasilkan dari adanya pemberdayaan ekonomi seperti Program Jatim Puspa terhadap UMKM di kalangan lokal masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini menawarkan kebaruan ilmiah dalam menganalisis efektivitas Program Jatim Puspa dalam memperkuat ekonomi lokal di Jawa Timur melalui pemberdayaan UMKM. Penelitian ini juga tidak hanya terbatas pada penilaian terkait dampak program pemberdayaan dari aspek bantuan finansial, melainkan juga meliputi aspek digitalisasi serta pelatihan yang diharapkan mampu mendorong peningkatan daya saing UMKM di pasar digital kedepannya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan beberapa kajian literatur di atas, hal yang menjadi isu utama dalam penelitian ini yakni bagaimana efektivitas Program Jatim Puspa dalam penguatan ekonomi lokal di Jawa Timur melalui kegiatan pemberdayaan UMKM. Penelitian ini juga memiliki tujuan guna menjawab pertanyaan penelitian seperti, mengetahui sejauh mana program ini telah mampu memberikan dukungan komprehensif bagi UMKM di Jawa Timur serta untuk mengetahui apakah dengan menggunakan pendekatan digitalisasi dalam pengaplikasian program ini telah membantu para pelaku UMKM untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan usahanya pasca pandemi melanda.

Selain itu, dalam penelitian ini juga terkandung hipotesis bahwa Program Jatim Puspa memberikan dampak positif terhadap penguatan ekonomi lokal dan peningkatan kapasitas UMKM di Jawa Timur. Adapun hipotesis lainnya yakni program ini diduga mampu meningkatkan adaptasi digital bagi pelaku UMKM, yang nantinya akan mendorong daya saing UMKM di kancah pasar regional dan nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas Program Jatim Puspa dalam mendukung pemberdayaan UMKM di Jawa Timur serta untuk memahami bagaimana Program Jatim Puspa mampu berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal khususnya di wilayah Jawa Timur. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak Program Jatim Puspa terhadap penguatan ekonomi

lokal dan pemberdayaan UMKM di Jawa Timur.

Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan empiris yang bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam menyusun dan menetapkan kebijakan agar lebih efektif khususnya pada pengembangan UMKM di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif bertujuan menyajikan data dalam bentuk narasi atau kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam riset ini dipilih karena dianggap mampu memberikan gambaran kompleks terkait fenomena yang akan diteliti, sehingga akan menghasilkan pemahaman yang komprehensif terkait Program Jatim Puspa dalam pemberdayaan UMKM di Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder yang diperoleh melalui kajian literatur atau *library research* dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan UMKM menjadi salah satu elemen utama dalam memperkuat ekonomi daerah, khususnya Jawa Timur, dimana sektor ini memberikan kontribusi yang sangat besar dalam penciptaan lapangan kerja serta mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif. Akan tetapi, UMKM di Indonesia menghadapi tantangan berat khususnya di wilayah Jawa Timur, tantangan tersebut timbul karena adanya pandemi COVID-19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aldania dan Niswah (2021), pandemi tidak hanya mengganggu aktivitas ekonomi, melainkan juga berdampak pada sektor industri yang mengalami kemerosotan signifikan, terutama UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian. Kondisi tersebut menjadikan masalah kemiskinan dan ketimpangan menjadi semakin parah ditengah kalangan masyarakat serta menjadi tantangan utama dalam pembangunan ekonomi nasional (Nuryana, 2022). Tingginya angka kemiskinan tersebut mendorong pemerintah untuk terus melakukan intervensi guna mendukung stabilitas ekonomi masyarakat.

Pemerintah daerah maupun pusat berupaya mereduksi angka kemiskinan melalui berbagai program bantuan dengan kelompok ekonomi menengah bawah sebagai sasaran, termasuk pelaku UMKM. Meski demikian, efektivitas program bantuan tersebut sering kali terhambat karena adanya masalah penyaluran yang tidak tepat sasaran yang memperparah kondisi ketimpangan (Nuryana, 2022). Berdasarkan hal tersebut, upaya penguatan ekonomi dan pemberdayaan UMKM menjadi sangat krusial dalam penciptaan perubahan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, tujuan dari pemberdayaan UMKM tidak hanya terbatas untuk membantu bertahan dalam kondisi tersebut, namun juga meningkatkan kapasitas agar mampu beradaptasi dan berkembang pada lingkungan pasar yang dinamis.

Tercapainya kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan inisiatif dari PBB (Yuliana & Alinsari, 2022). Penghapusan kemiskinan dalam bentuk apapun menjadi fokus utama dari tujuan SDGs. Kemiskinan merupakan suatu masalah multidimensi dan kompleks karena mencakup berbagai faktor berbeda. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam mengatsi kemiskinan dengan merealisasikan pemberdayaan UMKM

dengan tujuan menguatkan ekonomi lokal serta tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Upaya pengoptimalan tingkat kesejahteraan masyarakat diwujudkan oleh pemerintah pusat dan daerah melalui pemberian program dan dana bantuan, salah satunya yakni Program Jawa Timur Pemberdayaan Usaha Perempuan (Jatim Puspa). Program Jatim Puspa merupakan suatu bentuk inisiatif pemerintah Jawa Timur dengan tujuan utama meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM di wilayah Jawa Timur. Pemerintah berharap dengan terealisasinya program ini mampu memperkuat struktur ekonomi serta mengurangi ketergantungan terhadap produk-produk luar daerah.

Program Jatim Puspa secara khusus berfokus pada pelaku UMKM perempuan yang dianggap berpotensi besar dalam peningkatan ekonomi keluarga dan kesejahteraan masyarakat. Program ini mencakup penyediaan bantuan modal usaha yang didistribusikan melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jawa Timur, serta runtutan pelatihan intensif dalam lingkup manajemen bisnis, *marketing*, serta inovasi produk. Dengan adanya pelatihan tersebut, para pelaku usaha diharapkan mampu untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien dan produktif yang nantinya dapat digunakan dalam menghadapi tantangan pasar modern yang semakin hari semakin kompetitif.

Selain mengadakan program pelatihan, Jatim Puspa juga memberikan dukungan berupa finansial serta akses permodalan melalui kerjasama yang terjalin dengan bank-bank lokal dan lembaga keuangan lainnya. Hal ini bertujuan guna mengatasi kendala permodalan yang menjadi hambatan utama dalam pengembangan usaha UMKM. Selain itu, pengaplikasian *platform* digital juga digunakan dalam memperluas jangkauan pasar dikancah internasional sebagai bentuk dukungan pemasaran yang diberikan. Pemerintah juga senantiasa mengikutsertakan pelaku UMKM dalam setiap kegiatan expo dan pameran yang memungkinkan pelaku UMKM untuk mempromosikan produknya kepada calon konsumen dan para mitra bisnis yang lebih luas.

Hasil dari realisasi Program Jatim Puspa telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM di berbagai daerah di Jawa Timur. Salah satu contoh keberhasilan tersebut dapat dilihat pada Desa Klumutan, dimana para pelaku usaha jamu telah mengalami peningkatan pendapatan mencapai 75% setelah bergabung dalam pelatihan manajemen dan pendampingan pemasaran produk yang digelar melalui Program Jatim Puspa (Sumani et al., 2022). Selain itu, produktivitas UMKM di desa tersebut juga mengalami peningkatan secara signifikan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas produk sebagai bentuk nyata hasil dari adanya penerapan program ini.

Di sisi lain, Program Jatim Puspa juga berkontribusi positif terhadap penyerapan tenaga kerja lokal dengan mendukung UMKM untuk lebih berkembang dan menciptakan peluang kerja baru. Dengan adanya program ini, UMKM di Jawa Timur diharapkan dapat bertumbuh lebih mandiri dan tidak bergantung pada intervensi pemerintah, namun juga mampu menjadi penggerak utama roda perekonomian daerah yang berkelanjutan. Adanya peningkatan kinerja UMKM menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah yang terstruktur dapat membawa dampak signifikan bagi kesejahteraan masyarakat luas.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga merancang beberapa program lain sebagai bentuk bagian dari strategi pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19 seperti, Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Desa Berdaya, dan Sinau Nang nDeso (SINANDO). Seluruh program tersebut tentunya mengacu pada satu tujuan utama yakni untuk memperkuat struktur ekonomi lokal serta memberdayakan masyarakat desa. Melalui pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan,

pemerintah daerah berupaya membangun ekonomi yang kuat dan inklusif, dengan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian.

Dengan dicanangkannya program-program ini, terutama Jatim Puspa, UMKM di Jawa Timur diharapkan mampu berkembang lebih kompetitif, terciptanya peluang usaha baru, serta mengurangi ketergantungan terhadap produk luar daerah (asing). Pemberdayaan UMKM secara terpadu tidak hanya membantu terciptanya lapangan kerja baru, akan tetapi juga memberikan banyak kontribusi terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan cara yang lebih efektif. Program ini menjadi bukti nyata bahwa pemerintah yang proaktif dan mendukung pemberdayaan UMKM melalui penyelenggaraan berbagai inovatif dapat memberikan dampak yang luas dan positif bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di kalangan daerah atau lokal.

KESIMPULAN

Program Jatim Puspa telah terbukti menjadi salah satu strategi yang efektif dalam penguatan ekonomi lokal di Provinsi Jawa Timur melalui pemberdayaan UMKM, terutama pada kegiatan usaha yang dikelola oleh perempuan. Program Jatim Puspa memberikan dukungan komprehensif terhadap pelaku UMKM meliputi bantuan permodalan, pelatihan keterampilan bisnis, serta membuka akses pada pasar digital dengan cakupan yang lebih luas. Keberhasilan Program Jatim Puspa dapat dilihat melalui adanya peningkatan kinerja UMKM pada beberapa daerah salah satunya seperti Desa Klumutan yang telah mengalami peningkatan omzet serta produktivitas secara signifikan sebagai bentuk dampak positif dari adanya pendekatan berbasis pelatihan dan pendampingan.

Selain mampu meningkatkan daya saing UMKM, Program Jatim Puspa juga memberikan kontribusi nyata dalam perluasan kesempatan kerja lokal serta mengurangi adanya ketimpangan ekonomi. Dengan dukungan berkelanjutan yang diberikan oleh pemerintah tersebut, program ini diharapkan mampu terus berperan dalam memperkuat struktur ekonomi di Jawa Timur serta membantu dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya dalam mengentaskan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk menghasilkan dampak dari Program Jatim Puspa yang lebih optimal, disarankan kepada pemerintah untuk memperluas wilayah cakupan dari program ini, terutama pada daerah-daerah pedesaan yang masih terbatas pada akses bantuan permodalan dan pelatihan bisnis. Pemerintah juga perlu menambah koordinasi bersama dengan lembaga keuangan lokal guna memastikan akses permodalan yang lebih efektif dan efisien bagi para pelaku UMKM. Selain itu, perluasan kerjasama bersama *platform* digital juga penting dilakukan supaya pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan tren kemajuan pasar digital dengan lebih cepat serta mampu menjangkau pasar yang lebih luas lagi.

Program Jatim Puspa diharapkan mampu menjadi model yang dapat direalisasikan secara berkelanjutan dengan program pemberdayaan lainnya. Dengan penggabungan beberapa program pendukung lainnya seperti Program Desa Berdaya dan BUMDes, pemerintah akan mampu memperkuat struktur ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan yang timbul karena adanya intervensi dari luar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldania, A., & Niswah, F. (2021). STRATEGI KOMPETITIF MELALUI PROGRAM PAHLAWAN EKONOMI DALAM PEMBERDAYAAN UMKM PASCA PANDEMI COVID-19 (Studi pada Pemerintah Kota Surabaya). *Publika*, 9(2), 137–148.
<https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p137-148>
- Aminy, A. (2022). Analisis Peran Umkm Dalam Perekonomian Jawa Timur. *Media Mahardhika*, 20(2), 322–330. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i2.398>
- Hasanah, U., & Alfiana, S. D. (2022). Implementasi (Jatim Puspa) Di Desa Sumberkolak Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU,"* 22(1), 97–114.
<https://doi.org/10.37849/midi.v22i1.311>
- Kusuma, H., & Hariyanib, H. F. (2022). Penguatan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kecamatan Ampelgading kabupaten Malang. *Journal of Economic and Social Empowerment*, II(II), 43–58.
- Nuryana, W. (2022). *Efektivitas Pemberian Bantuan Program Jatim Puspa (Jawa Timur Pemberdayaan Usaha Perempuan) Untuk Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Sawoo Kabupaten Ponorogo.*
- Pujianto, W. E., Robbani, M. B., & Rahmahdiyyah, T. (2022). PENGUATAN EKONOMI LOKAL PASCA-COVID-19 (Strategi Branding Embrio Destinasi Wisata Religi Baru di Kabupaten Sidoarjo). *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 2(2), 92–105.
- Puspaningtyas, A. (2021). Optimalisasi Sektor Unggulan Kota Surabaya dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(1).
<https://doi.org/10.33005/jdg.v11i1.2484>
- Sumani, S., Cendriono, N., & Wihartanti, L. V. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Digitalisasi Pasar Pada Masyarakat Penerima Program Jatim Puspa Di Desa Klumutan. *Jurnal SOLMA*, 11(3), 470–478. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.10519>
- Yuliana, E. (2022). Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa.